



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Beberapa sejumlah film memiliki keterbatasan visual yang tidak dapat di wujudkan maupun direalisasikan saat proses shooting, sehingga tidak dapat menghasilkan *mise en scene* dengan sempurna, oleh karena itu visual effect turut membantu mewujudkan hal tersebut, *visual effect* yang digunakan dalam film *Dia yang Kami Tunggu* diharapkan mendukung suasana cerita pada film ini. Karena dengan terciptanya sebuah komposisi *effect* pendukung, maka akan menghasilkan sebuah *mise en scene* yang lebih kuat dan dapat mempengaruhi emosi penonton, seperti yang terdapat dalam film *Silent Hill (2006)*, di mana *visual effect* menjadi kekuatan utama film ini. Gibbs (2003) juga mengungkapkan elemen-elemen dalam sebuah *frame* adalah *lighting, costume, props, art, set*, dan bahkan aktor atau aktris yang berada dalam *frame* itu sendiri. Elemen-elemen tersebut kemudian diolah sehingga terciptanya interaksi antara aktor atau aktris dengan elemen-elemen tersebut, interaksi-interaksi inilah yang melahirkan *mise en scene* yang kuat dan *visual effect* bisa mendukung untuk terciptanya *mise en scene* yang kuat ini.

Tentu saja sebuah *visual effect* tidak dapat berjalan tanpa adanya *VFX artist* yang menyusun konsep *visual effect* dan mengolah *footage* yang ada, dimulai dari *setting on location set, studio set, visual effect 2D dan 3D set* yang diciptakan, sampai dengan *mechanical set*. Menurut Rickitt (2007), *visual effect* menjadi bagian penting di dalam sebuah perindustrian film, dengan *access* teknologi

tersebut, *director* sekarang memiliki sarana, lebih cepat dan lebih ekonomis dari sebelumnya (hlm.45). Oleh karena itu penulis akan mengombinasikan teknis dari *visual effect* pada film *Dia Yang Kami Tunggu*, guna mendukung *setting* dan *mise en scene* yang ingin dicapai pada film ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peranan VFX Artist dalam mendukung *mise en scene* dalam film pendek *Dia Yang Kami Tunggu*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan rumusan masalah di atas akan dibatasi pada penerapan konsep visual, dalam mendukung *mise en scene* dengan mengganti dan menambahkan elemen visual pada *Scene 15, Environment* (Suasana Hujan Malam), *Scene 21 Make Up Effect* (Mata Putih), *Scene 4, 3D Set* (Set Taman Bermain 3D).

## **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

*Visual Effect* yang terkonsep dan telah *dicompose* sedemikian rupa dapat mendukung emosi melalui *mise en scene* yang telah diciptakan dari *element* di atas.

U  
M  
M  
N